

## Lulusan Unjaya Berdaya Saing Global

YOGYA (KR) - Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjaya) melaksanakan wisuda untuk lulusan jenjang diploma, sarjana, dan profesi. Sebanyak 672 wisudawan mengikuti prosesi wisuda yang digelar di Hotel Alana Yogyakarta, Selasa (3/10).

Lulusan terbaik pada wisuda kali ini yakni Nadia Suci Dewi SM sebagai lulusan terbaik Achmad Yani Muda (AYM) Unjaya sekaligus lulusan terbaik kategori program sarjana. Annisa Nurhaliza AMdKes lulusan terbaik AYM kategori program diploma. Bdn Eny Retna Ambarwati SSiT lulusan terbaik AYM kategori program profesi. Diah Kurniawati SPsi lulusan ter-

baik AYM kategori Keluarga Besar TNI AD (KBAD).

Rektor Unjaya Prof Dr rer nat apt Triana Hertiani SSi MSi mengucapkan selamat kepada seluruh wisudawan wisudawati beserta seluruh keluarga atas prestasi dan capaian-capaiannya. "Terimakasih atas kepercayaan, kerja sama saling sinergi yang diberikan sehingga Unjaya dapat membersamai dalam menempuh pendidikan baik di tingkat diploma, sarjana, maupun profesi," ujarnya.

Prof Triana menuturkan, Unjaya sebagai perguruan tinggi dengan visi untuk menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan terdepan serta

mewarisi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani, berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakter Aditya Mahatma Daksa. Yaitu pribadi yang tidak hanya cakap dan terampil di bidangnya tetapi juga memiliki karakter unggul, berbudi pekerti luhur, dan berdaya saing global.

"Hal tersebut yang memotivasi Unjaya untuk merumuskan proses pembelajaran baik di dalam maupun luar kampus yang mendukung pengembangan diri mahasiswa tidak hanya pada penguatan keilmuan tetapi juga karakter yang meneladani Jenderal Achmad Yani, yaitu nasionalis, patriotik, dan heroik," ungkapnya.

Rektor berpesan, jadilah pribadi yang memiliki pola pikir bertumbuh (growth mind-set) karena dengan pola pikir tersebut, kita akan menjadi pribadi yang senang belajar dan beradaptasi dengan hal baru, pribadi yang tangguh (resilient) karena tantangan yang dapat menjadi jalan bagi kita menjadi lebih baik, dan bahwa masalah adalah kesempatan (opportunity). (Dev)-f



KR-Istimewa

Rektor Unjaya Prof Triana Hertiani bersama lulusan terbaik.



## TEKNIS PENYELENGGARAAN WJNC, KOMISI B TAK DILIBATKAN

# BP2KY: Tidak Ada Tiket Berbayar, Melainkan Sponsorship

YOGYA (KR) - Polemik tiket berbayar di tribun khusus untuk menyaksikan Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) masih bergulir. Badan Promosi Pariwisata Kota Yogya (BP2KY) yang mengelola tribun tersebut pun meluruskan tidak ada tiket berbayar bagi masyarakat. Hal itu merupakan bagian dari sponsorship untuk mendukung penyelenggaraan WJNC.

"Untuk tiket itu memang salah komunikasi, salah bahasa dengan menyebut tiket berbayar. Tapi sebenarnya itu sifatnya sponsorship dan kontribusi untuk memperlancar penyelenggaraan WJNC," tandas Ketua BP2KY Aldi Fadhilil Diyanto, usai diskusi dengan jajaran Forpi Kota Yogya, Rabu (4/10).

Sesuai ketugasannya, imbuh Aldi Fadhilil Diyanto, BP2KY dibentuk untuk bisa mendatangkan wisatawan serta memperlama masa tinggalnya di Kota Yogya. Sehingga dalam penyelenggaraan

WJNC, pihaknya mengundang usaha jasa pelaku pariwisata yang hendak berkontribusi agar lebih ramai. Apalagi tidak sedikit wisatawan yang bingung ketika hendak mengakses event di Kota Yogya seperti halnya WJNC. Oleh karena itu pihaknya menyediakan lokasi yang proporsional bagi wisatawan untuk turut menyaksikan WJNC dengan lebih nyaman.

Total ada 400 tempat duduk di tribun khusus yang disediakan. Kursi itu sudah banyak diambil oleh sponsor dan sejak awal memang ditujukan bagi

wisatawan. Pihaknya pun sudah meminta untuk menutup penjualan tiket bagi masyarakat umum karena sudah diambil oleh sponsorship.

"Kita mengadakan ini untuk mengakomodir wisatawan. Kalau warga kan sifatnya umum, dan WJNC adalah pesta rakyat. Berbeda dengan wisatawan yang untuk masuk ke situ tidak bisa mengakses, sehingga kita berikan," tandasnya.

Sementara Ketua Forpi Kota Yogya Wahyu Wijayanto, menilai pihaknya tidak menghalangi setiap program yang dijalankan oleh pemerintah. Tetapi sesuai perannya, juga wajib mengingatkan agar jangan sampai melanggar aturan yang ada. Terkait tiket berbayar itu pun dinilainya terdapat perbedaan pemahaman yang perlu diluruskan.

"Sejak awal mungkin belum terkomunikasikan jika itu sponsorship. Sehingga yang ditangkap

masyarakat harus membayar itu tidak demikian. Semua bisa menyaksikan WJNC, tetapi bagi yang ingin berkontribusi melalui sponsorship juga dipersilakan. Aturannya juga ada. Sehingga ini perlu diluruskan," katanya.

Sementara itu, Sekretaris Komisi B DPRD Kota Yogya Rifki Listianto, mengatakan pihaknya sejak awal tidak pernah dilibatkan dalam teknis penyelenggaraan WJNC. Menurutnya, event WJNC didanai menggunakan

APBD dengan tujuan memberikan hiburan bagi masyarakat serta meningkatkan kunjungan wisatawan. Ketika ada pihak yang mengelola tribun kemudian menerapkan sistem tiket, perlu ada landasan maupun pertim-

bangun yang jelas. Hal ini agar ketika ada masalah yang muncul maka dapat dipertanggungjawabkan.

"Yang menjadi pertanyaan, kenapa tidak dipaparkan konsep pelaksanaan teknis WJNC ke komisi?," tanyanya. (Dhi)-f

## Universitas Terbuka Yogyakarta Gelar Wisuda, 972 Lulusan Dibekali Budaya Kerja dan Jiwa Intrapreneurship



KR-Istimewa

Wisuda Daerah Universitas Terbuka Yogyakarta.

UNIVERSITAS Terbuka Yogyakarta kembali menggelar upacara Wisuda Daerah Tahap II Tahun 2023 yang diselenggarakan pada Rabu, 4 Oktober 2023 di Kasultanan Ballroom Royal Ambarrukmo Yogyakarta. Pada periode ini, jumlah mahasiswa yang diwisuda sejumlah 972 wisudawan dengan rincian Sekolah Pascasarjana sebanyak 4 lulusan. Sementara Fakultas Ekonomi dan Bisnis sejumlah 192 lulusan, FHISIP sejumlah 187 lulusan, FST sejumlah 10 lulusan, dan FKIP sejumlah 579 lulusan. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi berhasil diraih oleh Tingkat Harjanti dari Program Pascasarjana program studi Magister Pendidikan Dasar dengan IPK 4,00 berasal dari Temanggung. Program Sarjana diraih oleh Amelia Fitriani Widodo dari program studi Manajemen, dengan IPK 3,99 berasal dari Sleman, Yogyakarta.



KR-Istimewa

Wisudawan terbaik.

UT Yogyakarta merupakan salah satu dari 39 UT Daerah yang ada di seluruh tanah air, UT Yogyakarta pada tahun akademik 2023 ini melayani sekitar 20.405 mahasiswa yang tersebar di 10 kabupaten/kota di DIY dan sebagian Jawa Tengah. Capaian jumlah mahasiswa yang terus meningkat ini adalah bukti nyata komitmen UT dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan terbaiknya. UT tidak hanya berfokus pada pertumbuhan jumlah mahasiswa, tetapi juga pada peningkatan kualitas pendidikan, ujar Direktur UT, Dr. Agus Santoso, M.Si, dalam sambutannya.

intrapreneurship di dalam perusahaan, maka setiap karyawan akan memperoleh pemberdayaan dan juga aktualisasi diri. Selain itu, perusahaan pun akan selalu bisa berkembang dan juga diuntungkan. Intrapreneurship juga mampu memotivasi para karyawan untuk bisa berinovasi dan juga menjadi lebih proaktif.

Pada hari yang sama sebelum pelaksanaan seminar, diadakan pula temu wicara antara para lulusan dengan jajaran pimpinan. Direktur Universitas Terbuka Yogyakarta didampingi Manager Keuangan dan Umum Bapak Yadi Apriyadi, S.Kom, Manager Marketing dan Registrasi Bapak Dhimas Setyo Nugroho, S.Par., M.M, dan Manager Pembelajaran dan Ujian Bapak Drs. Musiran, M.Pd. Temu wicara membuka kesempatan bagi para lulusan untuk menyampaikan kesan dan pengalaman selama menempuh pendidikan di Universitas Terbuka Yogyakarta. Hadir dalam jajaran tamu undangan wisuda, Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta yang diwakili oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda, dan Olahraga Didik Wardaya, S.E., M.Pd., M.M. UT telah terbukti mencetak lulusan yang berkualitas. Pemerintah meletakkan harapan besar terhadap para lulusan agar dapat berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung

dalam memajukan berbagai sektor, seperti pendidikan, inovasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dihadiri Ketua Ikatan Keluarga Alumni Universitas Terbuka Yogyakarta Bpk Partogi Dame Pakpahan, M.Si. "Selamat hari ini Saudara telah menandatangani gelar baru, tunjukkan bahwa anda memiliki kualitas yang sama dan pastinya lebih baik dari lulusan perguruan tinggi lain. Saudara telah menempuh pendidikan di Universitas Terbuka dengan penuh kemendirian. Bahkan saat lulus pun Saudara masih diberi bekal oleh UT dalam mengembangkan budaya kerja dan jiwa intrapreneurship. Gunakan bekal-bekal ini sebagai pintu kesuksesan Saudara," ujar Partogi dalam sambutannya. Pada kesempatan yang berbahagia ini, IKA UT Yogyakarta berperan aktif dengan memberikan beasiswa kepada 20 orang mahasiswa berprestasi.

Wisuda Daerah juga dihadiri oleh para pengurus pokjar UT Yogyakarta, keluarga besar Ikatan Keluarga Alumni UT Yogyakarta, Mitra UT Yogyakarta diantaranya BTN, BRI, Bank Mandiri, PT. Pos Indonesia dan TVRI. Dimeriahkan oleh penampilan Junior Djawa Orcestra (JDO) Gabungan Musisi Alumni Sekolah Menengah Musik Yogyakarta dan Komunitas Tari Mahasiswa Universitas Terbuka Yogyakarta. Sebelum acara penyerahan ijazah dan pemberian ucapan selamat kepada wisudawan dimulai, diberikan penghargaan kepada Kustriyono, M.Pd selaku tutor terbaik. UT berterima kasih atas dedikasi selama ini telah berperan memajukan dunia pendidikan. Tutor merupakan unsur terpenting dalam pembelajaran, sehingga tutor juga harus dapat menjadi motivator belajar bagi para mahasiswa. Kualitas pendidikan UT tidak diragukan lagi, dengan fokus pada kurikulum yang relevan dan penekanan pada pengembangan keterampilan praktis.\*\*\*

## SMPN 5 Yogya Gelar Karnaval Budaya

YOGYA (KR) - SMP Negeri 5 Yogyakarta turut mangayubagya HUT ke-267 Kota Yogyakarta dengan menggelar karnaval budaya bertema 'Kebhinnekaan Global', Rabu (4/10) diikuti tak kurang 1.100 peserta terdiri siswa, guru, karyawan, alumni dan orangtua siswa.

Kepala SMPN 5 Yogyakarta, Siti Arina Budiastuti MPd BI menuturkan, tema tersebut merupakan salah satu dimensi Profil Pelajar Pancasila. Tujuannya agar siswa selalu menghormati keberagaman, toleransi terhadap perbedaan dan menjadi makhluk sosial yang saling membantu, beradab dan sopan-santun.

Arina mengatakan, iring-iringan karnaval terdiri dari prajurit bregada, punokawan, tampilan ekstrakurikuler tari, pleton inti, musik, karawitan dan lainnya. Para peserta juga mengenakan aneka kostum, seperti baju adat Jawa, baju adat Nusantara, baju mancanegara, superhero, baju daur ulang dan baju spektakuler.



KR-Devid Permana

Kreativitas siswa SMPN 5 Yogya dalam karnaval budaya.

"Ajining bangsa guman-tung saka budaya, kita percaya bahwa hanya bangsa yang melestarikan dan menjunjung tinggi budayanya yang akan disegani dan dihormati oleh bangsa lain," kata Arina. Turut hadir Budi Santosa Asrori SE MSi (Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta).

Pejabat Walikota Yogyakarta, Singgih Raharjo mengapresiasi antusiasme dan kreativitas para pelajar dan tenaga kependidikan SMPN 5 Yogya yang ikut serta memeriahkan HUT ke-267 Kota Yogyakarta dengan menggelar karnaval bu-

daya. Singgih berharap suka cita ini dapat dirasakan semua orang, dengan menyertakan doa juga harapan agar Kota Yogya semakin dicintai, selalu berhati nyaman dan tetap istimewa.

Ketua Komite Sekolah Supriyono mengatakan, karnaval budaya ini merupakan sebuah ikhtiar, bahwa dalam memahami budaya, siswa butuh keteladanan dan contoh-contoh. Dan dalam karnaval ini ada keteladanan mencintai budaya lokal (Yogya) sekaligus toleran terhadap keragaman budaya nusantara, bahkan dimasukkan unsur-unsur tradisional. (Dev)-f